

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Diberlakukannya Undang-Undang No.22 tahun 1999 tentang Pelaksanaan Otonomi Daerah merupakan awal dari terjadinya perubahan dalam pengelolaan keuangan daerah. Otonomi daerah mengatur agar pemerintah daerah tidak lagi bergantung sepenuhnya pada pemerintah pusat, pemerintah daerah diberi wewenang untuk mengurus sendiri pemerintahan dan pembangunan di daerahnya (Prmono, 2014).

Dalam Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa pemerintah daerah adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, Otonomi Daerah adalah hak, wewenang, kewajiban Pemerintah Daerah dalam mengatur dan mengurus sendiri seluruh pemerintahan dan pembangunan di daerah yang berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, adanya otonomi daerah Pemerintah Daerah tidak mempunyai batasan untuk memajukan, memfasilitasi, dan membangun setiap daerah. Otonomi daerah adalah wewenang yang dimiliki daerah otonom untuk mengatur dan mengurus

masyarakatnya menurut kehendak sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat, sesuai dengan peraturan UU yang berlaku.

Agar terlaksananya otonomi daerah yang baik, pemerintah daerah harus memiliki manajemen keuangan yang baik dalam mengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Manajemen keuangan yang baik ini bisa dilihat dari penilaian kinerja keuangan pemerintah daerah.

Kinerja keuangan mengacu pada sejauh mana suatu kegiatan, program, atau kebijakan telah berhasil mencapai tujuan, sasaran, misi, dan visi keuangan yang dituangkan dalam perencanaan strategisnya. Pengukuran kinerja yang bersumber dari informasi finansial, seperti laporan keuangan, diukur berdasarkan pada anggaran yang telah dibuat (Zulkarnain, 2020).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang menunjukkan kemampuan pemerintah daerah untuk membiayai pelaksanaan tanggung jawab pemerintah, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat, memberikan gambaran tentang kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, salah satu metode untuk menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah adalah menggunakan analisis rasio keuangan dengan mengkaji Laporan Keuangan Pendapatan Daerah (LKPD). Hal ini berarti analisis rasio dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dapat digunakan untuk menentukan seberapa baik kinerja pemerintah daerah. Informasi ini selanjutnya dapat digunakan sebagai pedoman untuk lebih meningkatkan kinerja pemerintah daerah yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan

pendapatan daerah (Tri Atmojo & Darsono, 2017).

Selanjutnya, hasil analisis rasio keuangan digunakan sebagai standar dalam penilaian :

1. Kemampuan keuangan di daerah untuk pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan
2. Efektivitas dan efisiensi dalam menghasilkan pendapatan daerah
3. Berapa banyak dana daerah yang dihabiskan untuk aktivitas pemerintah daerah.
4. Peran masing-masing sumber pendapatan dalam pengembangan pendapatan daerah.
5. Perluasan atau perkembangan biaya yang diperoleh dan yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu (Susanto, 2019).

Salah satu daerah yang telah memiliki kewenangan untuk mengatur sendiri sistem pemerintahannya adalah Kabupaten Agam. Kabupaten Agam merupakan kawasan perbukitan/pegunungan dan pesisir yang didominasi oleh kawasan lindung yang berada di provinsi Sumatera Barat. Kawasan kabupaten ini awalnya merupakan kumpulan dari beberapa kota yang pernah ada di kawasan Luhak Agam. Pada masa pemerintahan Hindia Belanda, kawasan ini dijadikan subdivisi Agam Kuno, dengan kota Bukittinggi sebagai ibu kotanya (Batuah, A. Dt. & Madjoindo, 1959). Ibu kota Kabupaten Agam kemudian dipindahkan ke Lubuk Basung sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1998 yang ditetapkan pada 7 Januari tahun itu. Sistem

administrasi pemerintahan Kabupaten Agam terbagi dalam 16 kecamatan, 92 nagari, dan 467 jorong (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Permendagri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan). Hal ini menjadikan Kabupaten Agam sebagai kabupaten kedua dengan jumlah kecamatan terbanyak di provinsi Sumatera Barat. Selain itu, kabupaten ini memiliki kekayaan sumber daya alam dari berbagai industri, antara lain perkebunan, pertanian, peternakan, pertambangan, dan pariwisata. Sumber daya tersebut dikelola untuk meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang akan meningkatkan kemampuan daerah untuk mendukung kebutuhan domestiknya sendiri. Dalam hal ini tentu kinerja keuangan pemerintah daerah yang efektif dan efisien sangat diperlukan demi tercapainya kesejahteraan daerah secara merata.

Berdasarkan penjelasan serta uraian di atas, melihat pentingnya kinerja keuangan pemerintah daerah bagi kemajuan dan kesejahteraan daerah, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dengan judul **“Penilaian Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah melalui Analisis Rasio Keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Agam”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan pemerintah daerah berdasarkan analisis rasio keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Agam?

2. Seberapa efektif dan efisien Pemerintah Daerah Kabupaten Agam mengelola keuangan daerahnya?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pemerintah daerah berdasarkan analisis rasio keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Agam.
2. Untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien Pemerintah Daerah Kabupaten Agam mengelola keuangan daerahnya.

1.4 Manfaat Magang

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh yang tidak ditemukan langsung dibangku perkuliahan selama mengikuti berbagai kegiatan magang, yaitu :

1.4.1 Bagi Penulis

1. Untuk menambah pengetahuan dan kemampuan penulis dalam menilai kinerja keuangan pemerintah daerah berdasarkan analisis rasio keuangan.
2. Melatih kemampuan penulis dalam melakukan penelitian secara ilmiah dan merumuskan hasil penelitian dalam bentuk tulisan.
3. Memberikan kontribusi pemikiran dalam menunjang perkembangan ilmu hukum pada umumnya dan membandingkan secara langsung ilmu yang diperoleh di bangku kuliah serta bagaimana penerapan sesungguhnya di instansi.

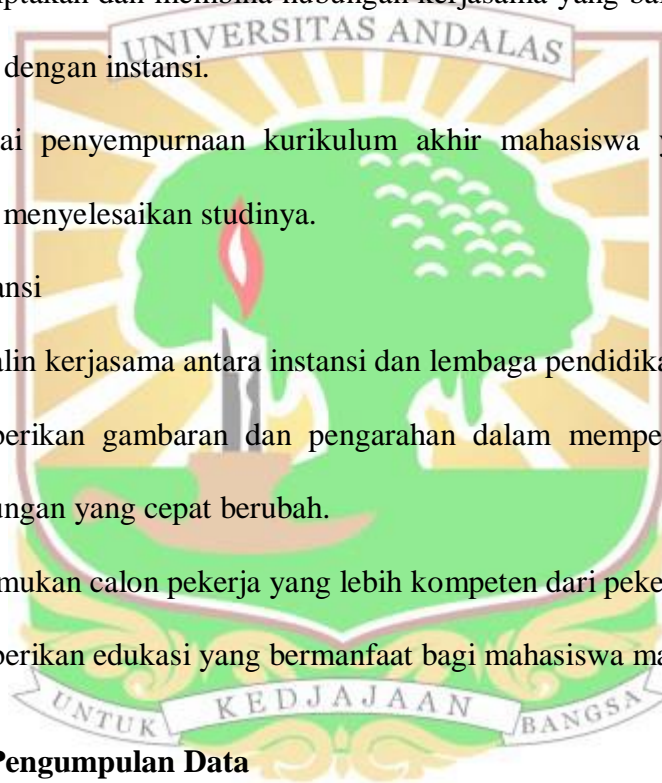
4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

1.4.2 Bagi Universitas

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan integritas dalam bidang ilmunya.
2. Menciptakan dan membina hubungan kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dengan instansi.
3. Sebagai penyempurnaan kurikulum akhir mahasiswa yang bersangkutan untuk menyelesaikan studinya.

1.4.3 Bagi Instansi

1. Menjalinkan kerjasama antara instansi dan lembaga pendidikan.
2. Memberikan gambaran dan pengarahan dalam mempersiapkan diri pada lingkungan yang cepat berubah.
3. Menemukan calon pekerja yang lebih kompeten dari pekerja sebelumnya.
4. Memberikan edukasi yang bermanfaat bagi mahasiswa magang.



1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam kegiatan ini diperlukan adanya data yang nyata sebagai bahan perbandingan serta untuk mencari keselarasan antara teori dengan keadaan yang sebenarnya. Maka dalam penelitian laporan ini menggunakan metode sebagai berikut:

1.5.1 Studi Kepustakaan

Dimaksud untuk memperoleh data secara teoritis dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dan menelaah teori-teori yang dapat digunakan atau yang berkaitan dengan pembahasan yang akan dilakukan seperti dari buku-buku literatur, majalah, artikel, peraturan pemerintah, serta sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan.

1.5.2 Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data, dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek datanya baik proses, kondisi, kejadian, atau perilaku manusia. Dalam hal ini penulis melakukan peninjauan langsung terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah berdasarkan analisis rasio keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Agam.

1.5.3 Praktik Kerja Lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara ikut serta atau terlibat secara langsung dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dengan melakukan praktik kerja magang secara langsung pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Agam.

1.6 Sistematika Laporan

Agar lebih fokus pada yang telah diajukan, maka penulis memberikan sistematika penulisan laporan magang sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan diuraikan secara ringkas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu magang, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan konsep dan teori yang digunakan berkaitan dengan judul dan masalah yang diteliti. Dipaparkan secara teoritis mengenai kinerja keuangan pemerintah daerah melalui analisis rasio keuangan.

Bab III : Gambaran Umum BKAD Kabupaten Agam.

Menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Agam, yang berisi sejarah berdirinya Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Agam, visi dan misi Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Agam, tugas pokok dan fungsi Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Agam, susunan organisasi Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Agam, serta berbagai program dalam Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Agam.

Bab IV : Pembahasan

Bab ini lebih lanjut menjelaskan “Penilaian Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah melalui Analisis Rasio Keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Agam”.

Bab V : Penutup

Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang ditarik dari pembahasan yang dilakukan penulis yang didasarkan atas pemahaman teori yang ditujukan untuk Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Agam.

